

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan kepemilikan institusional, komisaris independen, *financial distress*, *capital intensity* terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Terdapat 93 populasi perusahaan dan 311 data sampel namun setelah dilakukan outlier hanya tersisa 60 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh data normal 296. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan MRA sebagai uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Kesimpulan yang dapat disampaikan dari hasil penelitian yaitu:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

4. *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
6. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
7. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
8. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun keterbatasan pada penelitian yaitu:

1. Populasi dan sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan property dan real estate.
2. Periode penelitian terbatas pada jangka pendek dengan periode 2019-2023

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya kepemilikan institusional, komisaris independen, financial distress dan capital intensity dengan 1 variabel moderasi firm size.

C. Implikasi Dan Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat ditunjukkan implikasinya sebagai berikut:

1. Implikasi

Memberikan pemahaman kepada manajer, pemegang saham, dan regulator tentang bagaimana berbagai faktor mempengaruhi perilaku *tax avoidance* dan bagaimana *firm size* memoderasi hubungan tersebut. Hal ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan kedepannya bagi perusahaan dalam praktik yang dapat mengurangi resiko *tax avoidance* serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan manajemen perusahaan.

2. Saran

Penelitian terhadap *tax avoidance* mendatang diharapkan dapat memberikan penelitan dengan hasil yang lebih baik, dapat dipertimbangkan saran dibawah ini:

1. Bagi Peneliti:

- Penelitian selanjutnya untuk memrluas dan memperbanyak populasi dan sampel di berbagai bidang.
- Penelitian selanjutnya agar dapat menambah ataupun mengganti variabel seperti ROA,ROE,EPS atau yang lain sebagainya atau

mengganti variabel moderasi yang dapat memengaruhi *tax avoidance*.

2. Saran untuk perusahaan, Peningkatan Kualitas GCG (Good Corporate Governance) Perusahaan sebaiknya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG untuk mengurangi potensi penghindaran pajak. Manajemen Risiko *Financial Distress*, Optimasi Intensitas Modal.
3. Saran untuk investor, Analisis Kualitas GCG Perusahaan, Perusahaan dengan GCG yang baik cenderung memiliki risiko penghindaran pajak yang lebih rendah dan dapat memberikan jaminan lebih baik mengenai kepatuhan pajak dan transparansi, Evaluasi Risiko *Financial Distress*, Pertimbangan Intensitas Modal